

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil pemaparan di atas adalah analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa model sosialisasi nilai-nilai karakter cinta tanah air menggunakan strategi *Reading Guide* kombinasi *Team Quiz* dapat meningkatkan pemahaman pemuda Desa Tunggul, Kecamatan Gondang, Kabupaten Sragen. Peningkatan pemahaman pemuda Desa Tunggul, Kecamatan Gondang, Kabupaten Sragen diketahui dari hasil nilai rata-rata *pretest* 31,85 dan *posttest* 43,9, ada perbedaan antara *pretest* dan *posttest* sebanyak 12,05, berarti ada peningkatan. Berdasarkan uji normalitas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.813 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil selisih antara nilai *pretest* dan *posttest* tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang menggunakan uji *paired samples t-test* dengan hasil nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $9,646500886 > 1,725$ atau probabilitas $.000 < (level\ of\ significant\ 0.05)$. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan H_0 ditolak, dan H_a diterima. Berdasarkan hal tersebut artinya ada peningkatan pemahaman pemuda Desa Tunggul Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen antara sebelum (*pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*posttest*) model sosialisasi nilai-nilai karakter cinta tanah air menggunakan strategi *Reading Guide* kombinasi *Team Quiz* atau ada perbedaan nilai rata-rata antara (*pretest*) dan (*posttest*).

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, memberikan implikasi bahwa peningkatan pemahaman pemuda terkait nilai-nilai karakter cinta tanah air akan meningkat apabila dilakukan sosialisasi menggunakan strategi *Reading GuideI* kombinasi *Team Quiz*. Apabila ingin meningkatkan pemahaman pemuda terkait nilai-nilai karakter cinta tanah air, maka salah satu alternatif yang dilakukan adalah melalui sosialisasi menggunakan strategi *Reading GuideI* kombinasi *Team Quiz*. Semakin tinggi

peningkatan pemahaman pemuda terkait nilai-nilai karakter cinta tanah air, maka mereka akan memiliki kesadaran pentingnya setia dan taat kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, bangga bertanah air Indonesia, berjiwa dan berkepribadian Pancasila, menjunjung tinggi hukum dan pemerintahan, aktif berpartisipasi dalam pembangunan nasional, menggunakan hak pilih dalam pemilu, menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh, melestarikan kebudayaan bangsa.

C. Saran

Berdasarkan pengalaman ketika melaksanakan model sosialisasi nilai-nilai karakter cinta tanah air menggunakan strategi *Reading Guide* kombinasi *Team Quiz* untuk meningkatkan pemahaman pemuda pemuda Desa Tunggul Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen maka disarankan beberapa hal sebagaimana berikut.

1. Terhadap Kepala Desa

Kepala desa harus memberikan contoh terhadap warganya supaya mampu menjadi teladan yang baik dan pantas ditiru. Kepala desa seharusnya selalu melakukan pemantauan terhadap warganya dan sering mengadakan kegiatan positif yang menggerakkan warga khususnya pemuda untuk mencintai kebudayaan nusantara sebagai wujud pemahaman mengenai nilai-nilai cinta tanah air.

1. Terhadap Pemerintahan Desa

Pengadaan sarana dan prasarana untuk melaksanakan kegiatan, karena kelengkapannya sangat berpengaruh terhadap jalannya sosialisai ataupun kegiatan lain yang melibatkan berbagai elemen masyarakat.

2. Terhadap Warga

Warga hendaknya memberikan dukungan terhadap segala hal positif pada pemuda, serta melibatkanya dalam semua hal yang ada dalam masyarakat. Hal tersebut merupakan sesuatu yang positif dengan tujuan meningkatkan kualitas dan mutu pemuda, serta kecintaanya terhadap tanah air.

3. Terhadap Pemuda

Pemuda hendaknya memiliki kesadaran akan pentingnya setia dan taat kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, bangga bertanah air Indonesia, berjiwa dan berkepribadian Pancasila, menjunjung tinggi hukum dan pemerintahan, aktif

berpartisipasi dalam pembangunan nasional, menggunakan hak pilih dalam pemilu, menuntut ilmu dengan sungguh-sungguh, melestarikan kebudayaan bangsa.

4. Terhadap Peneliti Berikutnya

Penelitian yang sejenis hendaknya dilakukan dengan cakupan materi berbeda, serta menggunakan strategi pembelajaran yang sudah ditentukan dan tidak sama untuk menyampaikan sosialisasi. Diperlukan strategi yang berbeda dan lebih inovatif dalam menyampaikan sosialisasi, sehingga mampu memberikan masukan pada masyarakat khususnya pemuda.